

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA MASA PANDEMI DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 TANGGUL JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Arshinta Nurul Dinia¹, Ira Nurmawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,
Jl. Mataram No.1, Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia

E-mail : arshintanurul99@gmail.com¹, nurmawati_ira@yahoo.com²

Abstract: This research is motivated by the changing education system in Indonesia caused by the COVID-19 pandemic. Where previously learning activities were carried out face-to-face into bold learning. These sudden changes can affect the psychological mentality of students. Psychologically, learning done online will result in them being passive, difficult to add opinions and only referring to the tasks given by the teacher so that interest and motivation to learn in students decreases. Therefore, interest and motivation to learn is very necessary because the better or better a person's motivation and interest, it will produce a good learning process. From a good learning process, it can make good learning outcomes as well. This study aims to determine the effect of learning interest and learning motivation simultaneously and partially on student biology learning outcomes during the pandemic in class X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember in the 2021/2022 academic year. This study uses a quantitative approach with causal associative research conducted at SMA Negeri 1 Tanggul Jember. The population includes all students of class X MIPA which reaches 164 students. Determination of the sample using the Slovin formula obtained 120 students, using cluster random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation and data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that there was a simultaneous and partial effect of learning interest and learning motivation on students' biology learning outcomes during the pandemic in class X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember in the 2021/2022 academic year.

Keywords: interest in learning, motivation to learn, learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berubahnya sistem pendidikan di Indonesia yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Dimana sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring. Perubahan secara tiba-tiba tersebut dapat mempengaruhi mental psikologis peserta didik. Secara psikologis pembelajaran yang dilakukan secara online akan mengakibatkan mereka menjadi pasif, sulit menyampaikan pendapat serta mereka hanya mengacu pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga minat dan motivasi belajar dalam diri siswa menurun. Maka dari itu minat dan motivasi belajar sangat diperlukan sebab semakin baik atau bagusnya suatu motivasi dan minat seseorang, maka akan menghasilkan proses belajar yang baik. Dari proses belajar yang baik, akan dapat membuat baik pula hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang dilakukan di SMA Negeri 1Tanggul Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas X MIPA yang berjumlah 164 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* yang didapat 120 siswa, dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelasX MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar

Indonesia adalah salah satu dari sedikit negara di dunia yang telah terkena dampak virus pandemi. Kementerian pendidikan yang ada di Indonesia telah membuat kebijakan dengan menyekolahkan siswa di rumah atau melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara daring dengan diadakannya interaksi yang ada. (Sabarini, 2021:2). Belajar daring adalah proses yang dilakukan di jaringan dimana guru dan siswa belajar tidak secara langsung bertatap muka. (Pohan, 2020:2)

Pembelajaran online atau daring adalah sebuah sesuatu hal baru bagi peserta didik. Pasalnya kegiatan belajar yang sering dilakukan oleh peserta didik adalah pembelajaran dimana guru menjelaskan materi secara langsung di depan peserta didik dalam suatu kegiatan proses belajar. Perubahan model pembelajaran secara tiba-tiba tersebut dapat mempengaruhi mental psikologis peserta didik. Secara psikologis pembelajaran yang dilakukan secara online akan mengakibatkan mereka menjadi pasif, sulit menyampaikan pendapat serta pemikirannya dan peserta didik hanya mengacu pada tugas yang diberikan guru yang mengakibatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar menurun. Peserta didik yang tidak memiliki tingginya minat dan motivasi lebih cepat menyerah dan acuh terhadap pelajaran, sehingga mengarah pada pencapaian hasil yang kurang baik pula. Akibatnya hasil belajar peserta didik tidak baik. Maka dari itu, minat dan motivasi sangat penting bagi mereka karena dapat mengubah pada perilaku mereka menuju ke arah yang lebih positif. (Priwantoro, 2021:186)

Minat merupakan sebuah sifat yang menetap di seseorang. Pengaruh minat terhadap kegiatan besar sekali, karena adanya minat tersebut seseorang dapat melakukan sesuatu yang cukup diminatinya. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki minat tidak dapat melakukan apa yang diminatinya. (Warsah dan Uyun, 2021:161). Sedangkan motivasi adalah suatu hasrat, dorongan dan kebutuhan di individu untuk melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu tindakan memiliki tujuan tertentu atau tidak. (Rifa'i, 2021:45).

Minat dan motivasi dalam pembelajaran daring dapat berjalan lancar apabila mendapatkan suatu dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan, baik dari orang tua siswa maupun sekolah. Karena apabila wali siswa tidak mendukung sepenuhnya terkait pembelajaran ini, maka tidak akan berjalan lancar. (Mardati, 2021:768). Apabila sekolah tidak menggunakan metode yang tepat dan sesuai, pembelajaran daring akan menjadi sebuah beban bagi seorang guru, kemudian orang tua maupun peserta didik. (Fajria, 2021:211). Hal tersebut menyebabkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik menjadi rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Hasil belajar siswa merupakan suatu kemampuan yang ditawarkan oleh peserta didik saat melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Hasil belajar mereka dapat ditawarkan jika seorang peserta didik mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran mereka. (Rosyid, 2019:11). Adapun menurut Susanto dalam (Triana, 2021:14) mengatakan bahwa suatu hasil kegiatan belajar peserta didik merupakan perubahan yang terjadi dengan peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar mereka.

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara data dari beberapa siswa kelas 10 jurusan MIPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul, disimpulkan bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran yang sulit dimengerti, sebab menurut mereka materi biologi sangat banyak, terlalu banyak istilah, menggunakan bahasa latin yang membuat siswa sulit menghafal materi biologi, penjelasan yang guru berikan kurang jelas dan tidak adanya praktek yang mereka lakukan dikarenakan masa pandemi. Sebagai murid baru mereka menginginkan pengalaman yang berbeda yang dapat mereka lakukan. Namun, keinginan mereka terhambat oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan siswa tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan siswa kurang semangat mempelajari biologi. Kurang semangatnya siswa dapat dilihat saat pembelajaran online siswa lebih banyak diam dan tidak mengaktifkan kamera saat menggunakan zoom, masih terdapat beberapa peserta didik yang telat masuk saat pembelajaran online berlangsung, tidak pernah bertanya ketika guru memberikan materi, dan diketahui beberapa peserta didik ada yang belum membeli buku LKS, mereka hanya memiliki buku paket yang didapat dari meminjam di perpustakaan. Tidak hanya itu saja, pembelajaran daring membuat mereka merasa bosan, hal tersebut dapat diketahui bahwa mereka tidak terlalu menyukai pembelajaran dengan menggunakan media video. Terkait hal tersebut dapat diketahui jika minat belajar dan motivasi belajar biologi mereka masih rendah.

Dalam hal ini, peneliti cukup tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X MIPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016:8) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan yakni asosiatif kasual yang merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. (Tokan, 2016:10). Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* merupakan penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel- variabel bebas, karena fenomena atau sukar dimanipulasi. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang berjumlah 164 siswa. Dengan jumlah sampel yang didapat 120 sampel siswa dengan menggunakan rumus *slovin*.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data angket untuk memperoleh data tentang minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Sedangkan data dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember yang berupa nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji yang pertama dilakukan yakni uji prasyarat terhadap hasil penelitian yakni, uji normalitas, uji kolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian setelah dilakukan uji prasyarat barulah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum tentang hasil data analisis deskriptif diperoleh sebagai berikut:

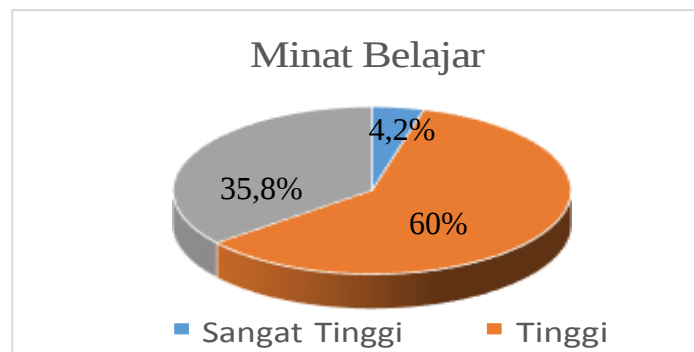
a. Data Hasil Angket Minat Belajar

Data hasil angket belajar kelas X MIPA SMAN 1 Tanggul dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Minat Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	82 – 100	5	4,2%	Sangat Tinggi
2	63 – 81	72	60%	Tinggi
3	44 – 62	43	35,8%	Sedang
4	25 – 43	0	0%	Rendah
Jumlah		120	100%	

Berikut ini adalah hasil persentase minat belajar siswa yang ditunjukkan dalam diagram lingkaran



Gambar 1. Minat Belajar

Berdasarkan data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas 10 MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul Jember tergolong baik, karena dari 120 siswa terdapat 5 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan presentase (4,2%), kemudian terdapat 72 siswa dengan kategori tinggi dengan presentase (60%) dan 43 siswa dengan kategori sedang dengan presentase (35,8%).

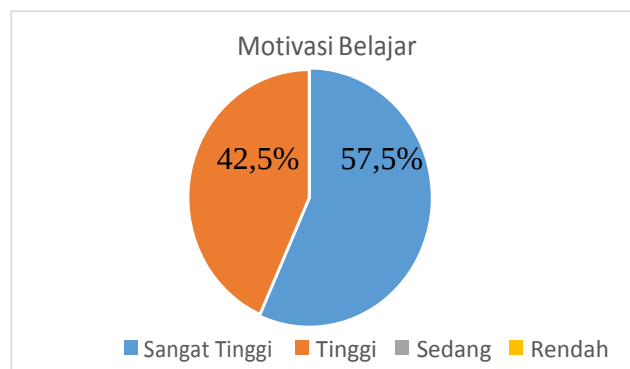
b. Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Data hasil angket motivasi belajar siswa kelas MIPA SMAN 1 Tanggul Jember dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	99 – 121	0	0%	Sangat Tinggi
2	76 – 98	69	57,5%	Tinggi
3	53 – 75	51	42,5%	Sedang
4	30 – 52	0	0%	Rendah
Jumlah		120	100%	

Berikut ini adalah hasil persentase minat belajar siswa yang ditunjukkan dalam diagram lingkaran



Gambar 2. Motivasi Belajar

Berdasarkan data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada masa pandemi di X MIPA SMAN 1 Tanggul Jember dengan memiliki persentase 57,5% masuk pada kategori tinggi dan persentase 42,5% masuk pada kategori sedang. Maka hasil tersebut disimpulkan bahwa motivasinya belajar pada pandemi di X MIPA SMAN 1 Tanggul Jember rata-rata berkategori tinggi yakni sebesar 57,5%.

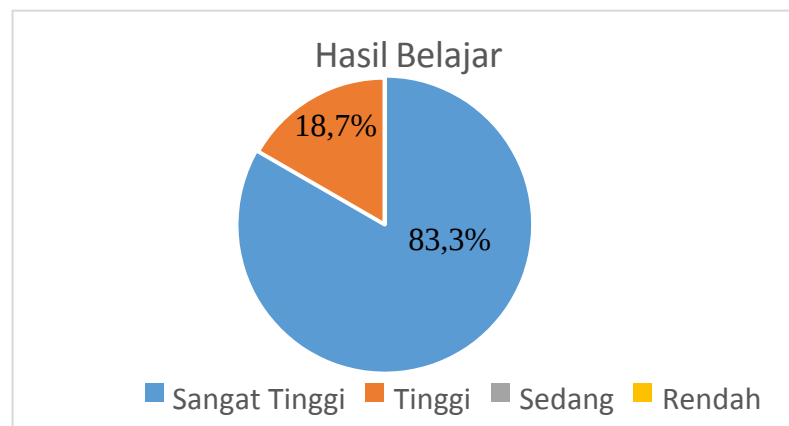
c. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa kelas X IPA SMA N 1 Tanggul Jember bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Hasil Belajar

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81 – 100	100	83,3%	Sangat Tinggi
2	61 – 80	20	16,7%	Tinggi
3	41 – 60	0	0%	Sedang
4	< 40	0	0%	Rendah
Jumlah		120	100%	

Berikut ini adalah hasil persentase minat belajar siswa yang ditunjukkan dalam diagram lingkaran



Gambar 3. Hasil Belajar

Berdasarkan data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas 10 MIPA di SMA N 1 Tanggul Jember tergolong sangat baik, karena dari 120 siswa terdapat 100 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan persentase (83,3%) dan 20 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase (18,7%).

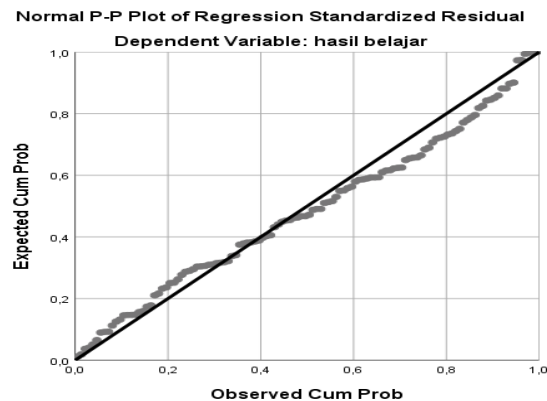
2. Analisis Inferensial

Dalam analisis inferensial akan digunakan beberapa alat analisis menggunakan

SPSS versi 25. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini memakai SPSS versi 25 dan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Uji Normalitas Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 4 diperoleh Diperoleh dari *P-Plot Regresi Normal Standardized Residual* menyatakan bahwa data terdistribusi normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga prasyarat untuk normalitas dikatakan terpenuhi

b. Uji Kolinearitas

Uji kolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji apakah dalam suatu model regresi terdapat kolerasi yang tinggi di antaravariabel bebas. Jika terjadi kolerasi maka terdapat *problem* kolinieritas. Contoh regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

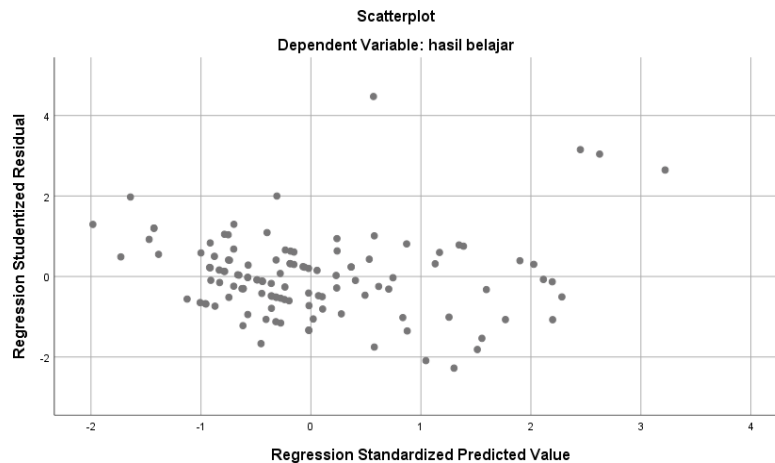
Tabel 4. Uji Koliniearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Minat Belajar (X1)	,870	1,149
Motivasi Belajar	,870	1,149

Berdasarkan tabel 4 uji kolinearitas diatas, didapatkan nilai VIF keseluruhan variabel tersebut kurang dari 2,00. Hal tersebut membuktikan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi kolinieritas atau tidak terjadi gangguan kolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi pada contoh regresi jika titik-titik pada scatterplot membentuk pola tertentu atau berkumpul pada satu sisi atau mendekati nilai 0 pada sumbu Y. Jika titik-titik data menyebar tidak beraturan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil perhitungan dengan SPSS versi 25 diperoleh bahwa *scatter plot* variabel *independent* terhadap hasil belajar seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diatas, diketahui tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan Model regresi yang baik. Hal ini sesuai dengan kriteria nilai koefisien DW, apabila angka DW diantara 1,65 sampai 2,35 maka model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576 ^a	,332	,321	3,27440	1,830
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, minat belajar					
b. Dependent Variable: hasil belajar					

Berdasarkan tabel 5 uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa angka DW = 1,830, maka angka tersebut terletak diantara 1, 65 sampai 2, 35. Dapat disimpul-

kanbahwa contoh regresi ini tidak terjadi autokorelasi atau masalah dalam penelitian ini. Sehingga analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

H_{a1} = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

$H_a 2$ = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Adapun hasil rekapitulasi regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan (Ha2)
Minat Belajar	Y	0,613	7,567	1, 980	0,00	Diterima
Motivasi Belajar	Y	0,295	3,637	1, 980	0,00	Diterima
Konstanta = 80,157 Fhitung = 29,107 Ftabel = 3,07 R Square = 0,332 α = 0,05						

Berdasarkan analisis tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 29,107$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,07$ pada taraf nyata $=0,05$. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan an-

tara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember” diterima.

Pada tabel diatas juga menjawab alternatif hipotesis 2 (H_{a2}). Dengan menggunakan uji t akan diketahui apakah variabel bebas minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

- a. Minat Belajar (X_1), diketahui memiliki $t_{hitung} = 7,567$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ pada taraf nyata 5%. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar (X_1) secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.
- b. Motivasi Belajar (X_2), diketahui memiliki $t_{hitung} = 3,637$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ pada taraf nyata 5%. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_2), secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil pengujian signifikan baik secara individual maupun secara bersama- sama memberikan hasil atau nilai yang baik. Uji F dengan hasil signifikansi secara keseluruhan didapatkan kesimpulan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Secara individual untuk variabel minat belajar dan motivasi belajar telah lolos uji t, hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Sehingga hasil estimasi dari pengaruh variabel minat belajar dan motivasi belajar dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 80,157 + 0,613 X_1 + 0,295 X_2$$

Pada analisis regresi linier berganda didapatkan nilai konstanta sebesar 80,157. Koefisien regresi untuk variabel Minat Belajar (X_1) adalah sebesar 0,613. Hal ini diartikan jika variabel bebas X_1 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah menjadi 0,613 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, yang artinya jika hasil minat belajar ditambah satu nilai maka hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X SMA Negeri 1 Tanggul Jember meningkat sebesar 61,3%. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dengan mengetahui sumbangan efektif variabel minat belajar (X_1), adalah 0,3107 atau 31,07% hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan variabel minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah 31,07% dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X_2) adalah 0,295. Hal ini diartikan jika variabel bebas X_2 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,295 dengan asumsi bebas lainnya konstan, yang artinya jika hasil motivasi belajar ditambah satu nilai maka hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X SMA Negeri 1 Tanggul Jember meningkat sebesar 29,5%. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara individu dengan mengetahui sumbangan efektif motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,0218 atau 2,18% hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah 2,18% dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan. Sedangkan secara keseluruhan diketahui bahwa koefisien determinasi minat belajar dan motivasi belajar sebesar 0,332 yang berarti kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap naik turunnya variabel Y adalah 33,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa 33,2% variasi naik turunnya hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember bisa dipengaruhi oleh minat belajar dan motivasi belajar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis (H_{a1}) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara bersama-sama minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh $F_{hitung} = 29,107$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,07$ dengan taraf kepercayaan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember sebesar 46,1%. Sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Maya Lestari (2021), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) Mata Pelajaran Matematika pada masa pandemi di kelas X SMA Pematang Karau memiliki nilai $F_{hitung} = 23,011$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,18$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Muh. Arfah Basri (2018), diperoleh hasil uji-F diperoleh $F_{hitung} 12,962 > F_{tabel} 3,61$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti variabel minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan hasil uji-t diperoleh untuk minat belajar $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 2,002$ dan untuk motivasi belajar $t_{hitung} 2,054 > t_{tabel} 2,002$ dengan masing-masing nilai signifikan minat belajar $0,004 < 0,005$ dan motivasi belajar $0,045 < 0,05$, hal ini berarti variabel minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila minat belajar dan motivasi belajar tersebut tinggi maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Pernyataan diatas tersebut sesuai dengan pendapat dari Trygu dalam buku “*Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*” yang mengatakan bahwa semakin baik atau bagus suatu motivasi dan minat seseorang, maka akan menghasilkan proses belajar yang baik. Dari proses belajar yang baik, akan dapat membuat baik pula hasil belajar dan prestasi seseorang. (Trygu, 2021:9)

2. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil uji t_{hitung} dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember

Dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,567 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa secara individu variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila minat belajar siswa ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazari Gustina, menunjukkan bahwa variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05. Karena nilai $F_{hitung} = 5,060$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,012$ maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga melalui perhitungan regresi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 83% bagi perubahan variabel hasil belajar, hal ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, tingkat minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Mini Ardilla (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai, hal ini terbukti dari hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,812$ lebih besar dari $r_{tabel} 0,468$, dengan demikian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan tersebut berarti menunjukkan korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar PAI.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Trygu (2021:46) yang mengatakan bahwa minat belajar adalah faktor psikologi (dari dalam) yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tidak hanya

faktor dari luar saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun faktor dari dalam siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember

Dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,637 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa secara individu variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dibuktikan dengan $R_y = 0,104$ dan $F_{hitung} = 6,166$ lebih besar dari $F_{tabel} = 1,4$. Dan diperolehnya nilai motivasi belajar sama dengan hasil belajar yaitu masuk kategori sedang dengan hasil belajar sesuai dengan nilai melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) diatas nilai 75. Dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai 80. Dari hal tersebut diketahui bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Simarmata (2019:32) yang mengatakan bahwa motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri Tanggul Jember didapatkan kesimpulan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 29,107$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,07$ dengan taraf kepercayaan 5%. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t variabel minat belajar yang diperoleh $t_{hitung} = 7,567$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ dengan taraf kepercayaan 5% yang berarti secara individu variabel minat belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji t variabel motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,637$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ dengan taraf signifikan 5% yang berarti secara individu variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran diantaranya: *Pertama*, untuk guru biologi serta orang tua siswa, perlu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa agar minat dan motivasi belajar tetap terjaga agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. *Kedua*, siswa agar dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajarnya lagi. *Ketiga*, untuk peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini seperti belum terlaksananya uji kevalidan angket kepada para ahli, sekiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk minat belajar dan motivasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Ardillah Mini. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2018

- Darmawan I Gusti Bagus. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegen*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016
- Fajria Astri. *Pembelajaran Online di Tengan Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendasakan*. Yogyakarta: UAD Press
- Gustina Hazari. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2020
- Lestari Sri Maya. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Di Kelas X SMA Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari. 2021
- Mardati Asih. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press. 2021
- Pohan Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung. 2020
- Priwantoro Soffi Widyanesti. *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi*. Yogyakarta: UAD Press. 2021
- Rifa'i Arwan. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish. 2021
- Rosyid Moh. Zaifu;. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara. 2019
- Sabarini Sri Santoso. *Persepsi Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish. 2021
- Simarmata Janner. *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Tokan, P. Ratu Ile. *MANAJEMEN PENELITIAN GURU*. Jakarta: PT. Grasindo. 2016
- Triana Neni. *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bogor: Guepedia. 2021
- Trygu. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia. 2021
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor: Guepedia. 2021
- Warsah idi dan Uyun Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2021